

Ketua DPR RI Puan Maharani Minta Pemerintah Larang WNA Masuk Indonesia



Realitarakyat.com – Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia, Puan Maharani meminta pemerintah untuk menunda kedatangan warga negara asing masuk Indonesia dalam jangka waktu tertentu. Sebab, kebijakan pengendalian Covid-19 menimbulkan kebingungan di masyarakat.

“Saya minta pemerintah menunda kedatangan WNA hingga jangka waktu tertentu. Dan tidak ada orang dari luar negeri yang datang dengan izin khusus untuk datang ke Indonesia,” kata Puan di Pos Penyekatan KM31 Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Rabu (12/5/2021).

Menurut dia, pemerintah sudah melakukan pembatasan sampai menjelang menjelang Hari Raya Idul Fitri sampai batas waktu yang akan ditentukan untuk bisa memberikan keadilan kepada masyarakat. “Kita sudah tidak izinkan apakah WNA itu masuk melalui secara regular atau pesawat sewaan,” ujarnya.

Puan mengapresiasi kepada pihak kdn epolisian TNI serta petugas lainnya dalam menjalankan upaya larangan mudik, tetap bisa menjaga protokol kesehatan dan meminta pemerintah menerapkan kebijakan pengendalian Covid-19 yang tidak menimbulkan kebingungan di masyarakat.

“Salah satu contohnya adalah kami minta kepada pemerintah, ini yang mewakili pemerintah kementerian dan tentu saja TNI/Polri dalam melaksanakan kebijakannya, ada keadilan dalam melaksanakan kebijakan. Untuk itu, pemerintah jangan membuat bingung masyarakat,” ungkapnya.

Puan menilai jangan sampai ada pemikiran masyarakat atas rasa ketidakadilan dengan diperbolehkannya warga negara asing (WNA) masuk Indonesia ditengah larangan mudik. Selain itu, pemerintah dalam masa peniadaan mudik ini untuk bisa memberikan rasa keadilan kepada masyarakat.

Dalam kesempatan itu, Puan bersama rombongan Kapolri Jendral Listyo Sigit Prabowo, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, dan Kepala BNPB Doni Monardo meninjau langsung pelaksanaan larangan mudik.

Saat awal datang, Puan lebih dahulu masuk ke area dalam Posko Penyekatan KM 31 Tol Jakarta Cikampek. Kemudian melakukan pertemuan dengan jajaran petugas gabungan yang berjaga di pos penyekatan. Puan berterima kasih atas kerja keras petugas gabungan mulai dari Kepolisian, dan TNI.(Ilm)